

**ANALISIS WAKTU KERJA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PERAWAT DI INTALASI GAWAT DARURAT
RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NANANG ADE KURNIAWAN
201301105**

**PROGRAM STUDI ILMU NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARAPALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Analisis Waktu Kerja Terhadap Tingkat Kecemasan Perawat Di Intalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura Palu adalah benar benar karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini,

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu Artistis 2019

Nani...
NIM. 201301105

ABSTRAK

NANANG ADE KURNIAWAN. Analisis Waktu Kerja Terhadap Tingkat Kecemasan Perawat Di Intalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh ISMAWATI dan WENDI MUHAMMAD FADHLI.

Kecemasan merupakan masalah kesehatan yang sering dialami pekerja dengan sistem shift ada berbagai yang mempengaruhi kecemasan, diantaranya adalah jenis kelamin, tipe kepribadian, usia, tingkat pendidikan dan faktor lain. Pekerjaan seorang perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan tidak terlepas dari pengaturan jam kerja di suatu rumah sakit yang lebih dikenal dengan istilah shift kerja. Tujuan penelitian Untuk menganalisis waktu kerja terhadap tingkat kecemasan perawat pasca bencana di IGD RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perawat dan sampelnya menggunakan Total Sampling. Analisis data menggunakan uji chi square dengan variabel independen waktu kerja dan variabel dependen tingkat kecemasan. Hasil penelitian dengan kategori waktu kerja berat dan tidak ada kecemasan. Hasil analisis bivariat dengan chi square diperoleh tidak ada hubungan antara waktu kerja dan tingkat kecemasan perawat, yaitu 0,623 > 0,05. Simpulan dalam penelitian ini Tidak ada hubungan antara waktu kerja terhadap tingkat kecemasan perawat di IGD RSUD Anutapura Palu.

Kata kunci: Perawat, Waktu Kerja, Tingkat Kecemasan

ABSTRACT

NANANG ADE KURNIAWAN. Analysis of Duty Time on the Anxiety Levels of Nurses in the Emergency Room of Anutapura General Hospital, Palu. Supervised by ISMAWATI and WENDI MUHAMMAD FADHLI.

Anxiety is a health problem that often experienced by workers with shift systems. There are various factors that influence anxiety such as gender, personality type, age, education level, and other factors. The responsibilities of a nurse in providing nursing care is inseparable from the work schedule at a hospital, better known as shift work. The purpose of this study was to analyze the impact of duty time toward the anxiety levels of nurses after the disaster at the Anutapura Palu General Hospital Emergency Room. This study was quantitative in nature with a cross-sectional approach. The population in this study consisted of 30 nurses, and the sample taken by using the total sampling. Data analysis was performed using chi-square with working hours as the independent variable and anxiety levels as the dependent variable. The results of the study categorized heavy duty time and no anxiety. The results of the bivariate analysis with chi square showed that there was no correlation between duty time and the anxiety levels of nurses which 0.623 > 0.05. The conclusion of this study mentioned that there is no correlation between duty time and the anxiety levels of nurses at the Anutapura Palu General Hospital Emergency Room.

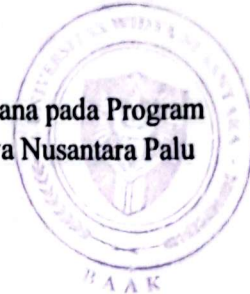
Keywords: Nurses, Duty Time, Anxiety Levels



**ANALISIS WAKTU KERJA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PERAWAT DI INTALASI GAWAT DARURAT RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu**



**NANANG ADE KURNIAWAN
201301105**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS WAKTU KERJA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PERAWAT DI INTALASI GAWAT DARURAT
RSU ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

**NANANG ADE KURNIAWAN
201301105**

**Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal, 05 September 2019**

**PENGUJI I,
Parmin, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197002101991021003**

(.....)

**PENGUJI II,
Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc.
NIK. 20110901018**

(.....)

**PENGUJI III,
Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H.
NIK. 20150901055**

(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Waktu Kerja Terhadap Tingkat Kecemasan Perawat Di Intalasi Gawat Darurat RSUD Anutapura Palu”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua Ayahanda Suryono dan Ibunda Atrina, S.Pd. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.MW., S.KM. M.Kes., Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.Ns., M.Kep., Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
4. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Wendi Muhammad Fadhli, S.Farm., Apt., M.H., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Parmin, S.Kep., Ns., M.Kep., penguji yang telah banyak memberikan masukan dan arahan selama ujian proposal dan skripsi.
7. Dosen/staf Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu Widya Nusantara Palu Khususnya Program Studi Ners yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, bimbingan serta dorongan moril selama mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
8. Seluruh responden yang telah memberikan informasi.
9. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi selama mengikuti perkuliahan

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, September 2019



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	16
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	21
H. Analisa Data	22
I. Alur Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Sarana	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di IGD RSUD Anutapura Palu	25
Tabel 4.2	Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan di IGD RSUD Anutapura Palu	25
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Waktu Kerja di IGD RSUD Anutapura Palu	26
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan tingkat kecemasan perawat di IGD RSUD Anutapura Palu	26
Table 4.5	Hubungan waktu kerja terhadap kecemasan perawat di IGD RSUD Anutapura Palu	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tingkat Rentang Respon Ansietas	11
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	16
Gambar 2.3 Analisis Waktu Kerja Terhadap Tingkat Kecemasan Perawat Di Ruang IGD RSUD Anatarpura Palu	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Meneliti
- Lampiran 6. Surat Balasan Selesai Penelitian
- Lampiran 7. Master Tabel
- Lampiran 8. Uji Frequency dan Chi-square
- Lampiran 9. Lembar Bimbingan Proposal dan Skirpsi
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Unit Gawat Darurat (UGD) atau Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan bagian dari rumah sakit yang menjadi tujuan pertama kali pasien yang mengalami keadaan darurat agar segera mendapatkan pertolongan pertama. Bukan hanya melakukan pertolongan pertama, perawat bagian IGD juga melakukan proses pencatatan kasus dan tindakan yang dilakukan di IGD serta proses pemindahan pasien dari IGD ke rawat inap jika memang pasien membutuhkan perawatan intensif dan diharuskan melakukan rawat inap. Sehingga mengharuskan perawat yang bertugas di IGD selalu ada setiap saat karena pasien atau orang yang membutuhkan pelayanan di IGD dapat datang setiap waktu (Ambarwati, 2014).

Perawat IGD merupakan salah satu tenaga medis yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Beragamnya tugas keperawatan yang harus dilakukan serta tekanan dan tuntutan untuk selalu siap siaga menangani pasien yang jumlah dan tingkat keparahannya tidak dapat diprediksi mengakibatkan beban kerja perawat IGD dianggap berat. Perawat yang bertugas pada IGD harus siap siaga selama 24 jam untuk menangani pasien yang jumlah dan tingkat keparahannya tidak dapat diprediksi. Selain itu, tanggung jawab yang diemban perawat IGD cukup besar karena menyangkut keselamatan hidup seseorang (Mandasari, Choiri, & Sari, 2014).

Waktu kerja merupakan pola waktu kerja yang diberikan pada pekerja untuk mengerjakan sesuatu oleh perusahaan dan biasanya dibagi atas kerja pagi, sore dan malam. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan antara shift kerja dengan kecemasan penerapan *shift* kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan.

Kecemasan merupakan masalah kesehatan yang sering di alami pekerja dengan sistem *shift* ada berbagai faktor yang mempengaruhi kecemasan, diantaranya adalah jenis kelamin, tipe kepribadian, usia, tingkat pendidikan dan faktor lain. Pekerjaan seorang perawat dalam memberikan pelayanan

keperawatan tidak terlepas dari pengaturan jam kerja di suatu rumah sakit yang lebih di kenal dengan istilah *shift* kerja. Secara alami manusia bekerja pada siang hari dan tidur/istirahat pada malam hari. Berbagai dampak kesehatan dan keselamatan dapat muncul akibat kerja *shift*. Persoalan yang segera dapat di rasakan adalah terganggunya kualitas tidur dan menurunnya kualitas hubungan dengan keluarga atau teman yang akan berdampak timbulnya depresi cemas dan stres.

Jumlah perawat di Indonesia Tahun 2014-2016 sebanyak 290.655 orang diantaranya jumlah Ners sebanyak 32.189 orang, jumlah perawat (D3) sebanyak 230.262 orang, jumlah perawat kesehatan anak sebanyak 1886 orang, jumlah perawat medical bedah sebanyak 1.338 orang, jumlah perawat kesehatan jiwa sebanyak 1.014 orang, jumlah perawat komunitas sebanyak 2.476 orang, jumlah perawat yang belum tercantum sebanyak 8.029 orang dan jumlah perawat (SPK) sebanyak 15.347 orang (Badan PPSDM Kesehatan, 2016).

Jumlah perawat di Sulawesi Tengah Tahun 2012-2015 sebanyak 16.157 orang diantaranya tahun 2012 sebanyak 6.131 orang, tahun 2013 sebanyak 3.801 orang, tahun 2014 sebanyak 3.501 orang, dan tahun 2015 sebanyak 2.724 (Kementerian PPN/Bappenas, 2015). Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan di RSUD Anutapura palu pada 21 Maret 2017 didapatkan hasil bahwa Di ruang IGD Umum RSUD Anutapura perawat yang ada berjumlah 32 orang, perawat wanita berjumlah 11 orang dan 21 orang adalah perawat laki-laki. Berdasarkan data jumlah pasien yang datang di IGD umum RSUD Anutapura palu dari tahun 2013 - 2016, diketahui bahwa jumlah per tahun pasien yang datang cukup banyak dan tidak menunjukkan perbedaan presentase yang cukup jauh. Pada tahun 2013, pasien IGD non bedah berjumlah 25.479 orang sedangkan pasien IGD bedah berjumlah 1.315 orang. Berbeda dengan 3 tahun setelahnya, jumlah pasien di IGD mengalami penurunan, namun perbedaan jumlah pasien pada 3 tahun terakhir tidak berbeda jauh. Pada tahun 2014, jumlah pasien IGD Non Bedah berjumlah 7.408 orang dan pasien IGD Bedah berjumlah 1.147 orang. Pada tahun 2015,

jumlah pasien IGD Non Bedah berjumlah 8.274 orang dan pasien IGD Bedah berjumlah 659 orang. Pada tahun 2016, jumlah pasien IGD Non Bedah berjumlah 8.576 orang dan pasien IGD Bedah berjumlah 501 orang. Data ini merupakan data pasien yang datang ke IGD umum RSUD Anutapura yang berasal dari dalam dan luar kota Palu. Jumlah bed di IGD yaitu 15 buah, brangkar berjumlah 20 dan extra bed berjumlah 10.

Hasil wawancara dengan salah satu perawat di IGD didapatkan hasil bahwa seorang perawat di IGD dalam sekali *shift* dapat menangani lebih dari 10 pasien. Sedangkan jam istirahat perawat adalah 30 menit secara bergantian antar perawat dalam setiap *shift*. Pada perawat yang *shift* malam, waktu tidur dan istirahat bergantian, namun dari jam 9-12 malam perawat bekerja secara bersama, sedangkan dari jam 12 malam sampai jam 6 pagi perawat yang *shift* malam bergantian untuk istirahat, dan kembali bekerja normal dari jam 6 sampai jam 8 pagi.

Pada tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah pasien di ruangan IGD RSUD Cianjur mencapai 10% di bandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah rata-rata pasien sebanyak 130 orang perhari peningkatan jumlah pasien ini seiringnya dengan peningkatan tuntutan tugas perawat berupa beban kerja fisik maupun mental. Perawat merasa sangat cemas dan beban kerja dirasakan bertambah berat ketika perawat jaga hanya sedikit, peningkatan tuntutan tugas perawat berupa beban kerja fisik dan mental meningkat. Semakin meningkatnya beban kerja yang di alami perawat karena tuntutan profesionalisme berimplikasi pada munculnya tekanan-tekanan psikologis berupa stres pekerjaan yang di sebabkan oleh beban kerja dan kondisi kerja. (Kasmarani 2012).

Hasil penelitian Budi Isriyadi (2015) di ruang akut rumah sakit jiwa daerah surakarta, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar masa kerja perawat adalah lama (>3tahun) sebanyak 23 orang (74,2%), kecemasan perawat adalah ringan sebanyak 16 orang (51,6%).

Diharapkan perawat yang bekerja di IGD memiliki beban kerja yang rendah agar tidak mengalami tingkat kecemasan yang tinggi dan dapat

meningkatkan kinerja perawat Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis waktu kerja terhadap tingkat kecemasan perawat di IGD RSUD Anapapura palu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah “Bagaimana analisis waktu kerja terhadap tingkat kecemasan perawat di IGD RSUD Anapapura Palu?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis waktu kerja terhadap tingkat kecemasan perawat pasca bencana di IGD RSUD Anapapura palu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi waktu kerja perawat di IGD RSUD Anapapura Palu.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan perawat di IGD RSUD Anapapura Palu.
- c. Menganalisis waktu kerja terhadap tingkat kecemasan perawat pasca bencana di IGD RSUD Anapapura Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai gambaran nyata tentang pengaruh tingkat pendidikan, lama masa kerja dan beban kerja terhadap kinerja perawat sehingga dapat mengantisipasi terjadinya penurunan kinerja dan sebagai informasi penting bagi perawat agar mereka dapat mempersiapkan diri, sehingga mampu meningkatkan serta mempertahankan kinerja yang optimal dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur bidang ilmu keperawatan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan

menambah wawasan bagi mahasiswa dan pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk aplikasi ilmu yang diperoleh peneliti selama perkuliahan, menambah wawasan di bidang ilmu kesehatan, dan memberikan pengalaman peneliti dalam mengembangkan kemampuan ilmiah dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D. (2014). Pengaruh Beban Kerja Perawat Terhadap Stress Perawat IGD dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*.
- Astriana, Noor, N. B., & Sidin, A. I. (2014). Hubungan Pendidikan, Masa Kerja dan Beban Kerja dengan Keselamatan Pasien di RSUD Haji Makassar.
- Damarwati, T. (2012). *Gambaran Tingkat Kecemasan Orangtua Dari Bayi Yang Di Rawat Di Ruang NICU*. Depok: FIK UI.
- Dewi, E. I. (2011). *Pengaruh Terapi Kelompok Suportif Terhadap Beban Dan Tingkat Ansietas Keluarag Dalam Merawat Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB)* . Depok: FIK UI.
- Efendi, Z. (2013). Analisis Hubungan Antara Beban Kerja dan Karakteristik Individu dengan Penerapan Keselamatan Pasien di RS Islam Ibnu Sina Yarsi Padang. *MNM Volume 5*, 1.
- Haryani, T. (2008). *Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di rumah sakit islam surakarta*.
- Haryanti, Aini, F., & Purwaningsih, P. (2013). HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PERAWAT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KABUPATEN SEMARANG. *Jurnal Manajemen Keperawatan Volume 1*.
- Hidayati, H. (2014). Standar Pelayanan Kesehatan Pasien IGD Dirumah Sakit Abdul Wahab Sjahrani. *Ejournal* .
- Isriyadi, B., Istiningtyas, A., & Safitri, W. (2014). Hubungan Masa Kerja dengan Tingkat Kecemasan Perawat di Ruang Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. 1.
- Mandasari, T., Choiri, M., & Sari, R. A. (2014). ANALISA BEBAN KERJA PERAWAT UGD MENGGUNAKAN MASLACH BURNOUT INVENTORY DAN MODIFIKASI HEART.
- Manuho, E., Warouw, H., & Hamel, R. (2015). Hubungan Beban Kerja dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap C1 RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *e-Journal Keperawatan (e-Kep) Volume 3*, 1.
- Mastini, I. (2013). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan* . Denpasar: Universitas Udaya.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- nursalam. (2015). *manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional edisi 5*. jakarta: salemba medika.
- Prawitasari, S. (2009). *Hubungan Beban kerja Perawat Pelaksana Dengan Keselamatan Pasien Di rumah Sakit Husada Jakarta*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rembet, M. A., Mulyadi, & Malara, R. T. (2015). Hubungan Response Time Perawat Dengan Tingkat Kepercayaan Keluarga Pasien Pada Triase kuning (Urgant) Di Instalasi Gawat Darurat RSUD GMIM Kaloaran Amurang. *e-journal Keperawatan*.
- Solang, A. V., Jusuf, H., & Pakaya, N. (2014). *Beban Kerja dan Kinerja Perawat dalam Mengimplementasikan Asuhan Keperawatan di Ruang IGD RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo*. 2.
- Stuart, & Sundeen. (2012). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung .
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakarta, M. (2015). *Peran Perawat Terhadap Ketepatan Waktu Tanggap Penanganan Kasus Cedera Kepala . Stikes Kusuma Husada Surakarta*.
- Videbeck, L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Wicaksana, S. S. (2016). *Pengaruh Beban Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Kerja Perawat . Yogyakarta: Fakultas Ekonomi*.
-